

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 menegaskan bahwa tugas pokok Polri adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum, melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat [1]. Untuk mewujudkan pelayanan kepada masyarakat tersebut telah dikuatkan melalui 11 program prioritas Kapolri pada poin ke-2 yaitu, mewujudkan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat dan berbasis IT. Sebagai implementasi kebijakan tersebut Polri telah membangun sistem pelayanan masyarakat berbasis teknologi informasi yang dinamakan *Command Center* di 26 Polda dan 249 Polres dengan dilandasi oleh Perkap Nomor 7 Tahun 2019 [2]. Namun pada pelaksanaannya *Command Center* perlu pembenahan agar lebih optimal dalam mewujudkan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, Kombes Pol. Hermansyah, S.H., S.I.K., M.H., akan membuat inovasi proyek perubahan dengan judul “Peningkatan Pelayanan Masyarakat Melalui Optimalisasi *Command Center*”. Dalam mendukung inovasi perubahan tersebut, Polda DIY membutuhkan video iklan layanan masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat mengetahui adanya fasilitas layanan masyarakat berbasis IT. Berikut gambar rapat pembentukan tim efektif untuk pelaksanaan proyek perubahan.



Gambar 1. 1 Rapat Pembentukan Tim Efektif



Gambar 1. 2 Pemaparan Optimalisasi Command Center oleh Kombes Pol. Hermansyah, S.H., S.I.K., M.H.

Pujiyanto dalam bukunya yang berjudul Iklan Layanan Masyarakat mendefinisikan ILM sebagai berikut: “Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah suatu iklan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, mengajak atau mendidik khalayak yang mana tujuan akhirnya bukan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. Keuntungan sosial itu meliputi munculnya penambahan pengetahuan, kesadaran sikap dan perubahan perilaku terhadap masalah yang dihidup masyarakat itu sendiri” [3]. Iklan layanan masyarakat adalah permintaan penyiaran yang dikeluarkan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

dan pemerintah secara langsung sebagai solidaritas terhadap masalah masyarakat. Contohnya yaitu program pemerintah, ketertiban lalu lintas dan informasi penting lainnya. Seperti iklan televisi, pembuatan iklan layanan masyarakat membutuhkan perancangan visual agar pesan yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima secara efektif dan komunikatif [4]. Oleh karena itu, video adalah media yang dibutuhkan dan dirasa cukup efektif untuk menyampaikan informasi.

Iklan layanan masyarakat ini membawa pesan “Peningkatan Pelayanan Masyarakat Melalui Optimalisasi *Command Center*” yang telah digagas oleh Kombes Pol. Hermansyah, S.H., S.I.K., M.H., dengan itu sangat dibutuhkan strategi kreatif dalam pembuatan video yang menarik dan mudah diterima. Dengan demikian penulis akan membuat ILM yang berjudul “Video Iklan Layanan Masyarakat *Command Center* dan Reserse Kriminal di Polda DIY dengan Judul “Peningkatan Pelayanan Masyarakat Melalui Optimalisasi Peran *Command Center*””. Iklan ini adalah hasil kerjasama pihak Polda Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka pokok pembahasan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini yaitu :

“Bagaimana pembuatan video iklan layanan masyarakat *Command Center* dan Reserse Kriminal di Polda DIY dengan Judul “Peningkatan Pelayanan Masyarakat Melalui Optimalisasi Peran *Command Center*?””

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah Biro Operasi Polda DIY.
2. Video yang dibuat berupa video iklan layanan masyarakat dan video yang digunakan untuk kepentingan kabareskrim Polda DIY dan jajarannya.
3. Video iklan layanan masyarakat sebagai media informasi yang memiliki pesan fungsi *Command Center* yang dapat memberikan peningkatan pelayanan masyarakat melalui optimalisasi *Command Center*.
4. Penayangan video ini diimplementasikan untuk launching *Command Center*, launching SIPO (sistem informasi patroli), dan kemudian dikriim ke pusat.
5. Output dari video ini adalah video iklan layanan masyarakat dan video penjelasan singkat tentang optimalisasi *Command Center*.
6. Video di export dengan ekstensi Mp4 dengan durasi sekitar 7 Menit.
7. Video ini menggunakan resolusi Full HD (1920 x 1080)
8. Visual video iklan layanan masyarakat berupa film pendek untuk iklan layanan masyarakat dan video penjelasan tentang optimalisasi *Command Center* dengan menggabungkan teknik *live shoot* dan *motion graphic*.
9. Video iklan layanan masyarakat ini dibuat menggunakan aplikasi Adobe After Effect 2020, Adobe Illustrator 2020, Adobe Premiere 2020 dan Adobe Lightroom.
10. Penelitian berakhir saat video diterima objek

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat video iklan layanan masyarakat *Command Center* dan Reserse Kriminal di Polda DIY dengan Judul “Peningkatan Pelayanan Masyarakat Melalui Optimalisasi Peran *Command Center*”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Sebagai syarat kelulusan program Strata satu (S1) jurusan Informatika Universitas Amikom Yogyakarta
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan Informatika yang mengambil konsentrasi Multimedia khususnya pembuatan video iklan layanan masyarakat berupa film pendek yang menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic*

1.5.2 Manfaat Bagi Objek Penelitian

Tercapainya keinginan Polda DIY yang membutuhkan video iklan layanan masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat mengetahui adanya fasilitas layanan masyarakat berbasis IT yaitu *Command Center* dan adanya video presentasi tentang optimalisasi *Command Center*

1.5.3 Manfaat Universitas Amikom Yogyakarta

- a. Penelitian ini menjadi arsip dalam bentuk skripsi serta dapat menjadi gambaran tentang pembuatan video iklan layanan masyarakat.

- b. Menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil skripsi dengan tema yang sama.

1.5.4 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Dapat menjadi bahan penambah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembuatan video iklan layanan masyarakat.
- b. Dapat menambah informasi mengenai fungsi *Command Center*.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan studi dari video, website, buku, peraturan kapolri, undang-undang, dan jurnal nasional. Data yang digunakan adalah informasi mengenai *Command Center* dan iklan layanan masyarakat.

1.6.1.1 Metode Observasi

Observasi dilakukan di lingkungan *Command Center* agar mempermudah peneliti dalam melanjutkan langkah selanjutnya, observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui lebih detail tentang objek penelitian, dimana melakukan wawancara secara langsung petugas yang berada di *Command Center* tentang bagaimana sistem *Command Center* bekerja sehingga penulis dapat melakukan pemetaan tentang kerangka video yang akan dibuat.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan pada petugas *Command Center* untuk mengumpulkan data tentang cara kerja dan peningkatan peran *Command Center*.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis data dalam penulisan ini dilakukan secara deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan pada saat wawancara, mengumpulkan data-data dari dokumen yang relevan. Sedangkan observasi dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara, peneliti terlibat langsung dilokasi kemudian mengamati kejadian-kejadian di lapangan. Metode analisis data terdiri dari model analisis mengalir, yaitu tiga komponen analisis (reduksi data, display atau penyajian data, penarikan kesimpulan lalu diverifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersama. Sedangkan model analisis interaksi, yaitu komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka ketiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi [5]. Penelitian ini menggunakan metode yang kedua, yaitu : menggunakan model analisis interaksi untuk menganalisis isi data hasil penelitiannya. Data yang diperoleh dari lapangan berupa data kualitatif dan data tersebut diolah dengan model interaksi.

1.6.3 Metode Perancangan

Suyanto dalam bukunya yang berjudul Strategi Perancangan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia dapat kita simpulkan bahwa pembuatan video iklan ini secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada audience. Tahapan ini menggambarkan proses perancangan Video Iklan yang didalamnya terdapat beberapa langkah atau yang biasa disebut dengan Story Board. Berikut adalah tahapan produksi pembuatan video: [6]

1. Tahap pra produksi adalah tahap dimana mengerjakan semua pekerjaan dan aktivitas sebelum video diproduksi secara nyata.
2. Tahap produksi adalah periode selama video diproduksi
3. Tahap pascaproduksi adalah periode di mana semua pekerjaan dan aktivitas yang terjadi setelah iklan diproduksi secara nyata

1.6.4 Metode Pengujian

Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji Video tersebut, mempunyai mekanisme untuk menguji secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Video ini dapat diuji dengan dua cara, yaitu: [7]

1. Pengujian dilakukan dengan mempresentasikan kepada petugas kabareskrim Polda DIY dan jajarannya.
2. Pengujian dengan menampilkan video iklan layanan masyarakat untuk *Command Center* dan launching SIPO (sistem informasi patroli).
3. Pengujian dengan mengirimkan hasil video ke pusat.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara sistematis isi dari laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka, yakni: membahas referensi-referensi yang pernah ada dengan tema sama, kemudian menguraikan teoriteori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang metodologi yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN ATAU METODE PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain: deskripsi singkat tentang obyek penelitian, kemudian tinjauan terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini di obyek penelitian (jika memiliki obyek penelitian), penulis perlu memaparkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada obyek penelitian

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN ATAU HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV Implementasi dan Pembahasan merupakan paparan implementasi atau paparan hasil-hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, serta menyajikan data dari hasil uji coba program atau produk hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menjawab pertanyaan di rumusan masalah dan mampu membuktikan capaian tujuan penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis harus menyimpulkan hasil penelitian secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

